

BOARD OF STUDIES  
NEW SOUTH WALES

**2003**

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE  
EXAMINATION

--	--	--	--	--

Centre Number

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

# Indonesian Background Speakers

## General Instructions

- Reading time – 10 minutes
- Working time – 2 hours and 50 minutes
- Write using black or blue pen
- Monolingual and/or bilingual print dictionaries may be used
- Write your Centre Number and Student Number at the top of this page and page 7

**Total marks – 100**

**Section I** Pages 2–5

**20 marks**

This section has two parts, Part A and Part B

- This section should take approximately 50 minutes

Part A – 10 marks

- Attempt Question 1

Part B – 10 marks

- Attempt Question 2

**Section II** Pages 7–13

**55 marks**

This section has two parts, Part A and Part B

Part A – 40 marks

- Attempt Questions 3–4
- Allow about 1 hour for this part

Part B – 15 marks

- Attempt Question 5
- Allow about 30 minutes for this part

**Section III** Page 14

**25 marks**

- Attempt ONE question from Questions 6–8
- Allow about 30 minutes for this section

## Section I — Listening and Responding

20 marks

This section should take approximately 50 minutes

### Part A – 10 marks

#### Attempt Question 1

You will hear ONE text. The text will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading you will have 12 minutes to answer Question 1. Write your answers in ENGLISH in the spaces provided. In the case of multiple-choice questions, tick the box that corresponds to the correct response. There will be a warning after 10 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answers.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify the main points and detailed items of specific information
- analyse the way in which language is used to convey meaning

*Anda akan mendengar SATU wacana. Wacana itu akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 12 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 1 dalam bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan. Untuk pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda beri tanda ✓ dalam kotak yang benar. Sesudah sepuluh menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda.*

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- menjelaskan arti secara umum serta memberi informasi spesifik dari wacana
- menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna

	Marks	Candidate's Notes
<b>Question 1</b> (10 marks)		
(a) <i>Pidato ini ditujukan kepada siapa?</i> Who is the target audience of the speech? ..... ..... ..... .....	2	

Question 1 continues on page 3

Question 1 (continued)	Marks	Candidate's Notes
<p>(b) <i>Hal-hal apa yang paling sulit diterima oleh teman pembicara? Jelaskan.</i></p> <p>What things are most difficult for the speaker's friend to accept? Explain.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	2	
<p>(c) <i>Apa judul yang paling cocok untuk pidato ini?</i></p> <p>What is the most appropriate title for the speech?</p> <p>(A) How to prevent culture shock <input type="checkbox"/></p> <p>(B) How Indonesians cope with living overseas <input type="checkbox"/></p> <p>(C) How Indonesians living overseas can avoid culture shock <input type="checkbox"/></p> <p>(D) How to appreciate your traditional culture <input type="checkbox"/></p>	1	

**Question 1 continues on page 4**



2003 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION  
Indonesian Background Speakers

Section I (continued)

Part B – 10 marks  
Attempt Question 2

You will hear TWO texts. The texts will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading of the texts in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading of the texts you will have 20 minutes to answer Question 2. Write your answer in **INDONESIAN** in a writing booklet. Extra writing booklets are available. There will be a warning after 18 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answers. You may proceed to Section II as soon as you have finished Question 2.

In your answer you will be assessed on how well you:

- compare and contrast information, opinions and ideas
- compose a well-structured argument supported by textual reference
- convey information and ideas accurately and appropriately

*Anda akan mendengar DUA wacana. Masing-masing wacana akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 20 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 2 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis yang disediakan. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan. Sesudah 18 menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda. Anda boleh melanjutkan ke Bagian II manakala Anda telah menyelesaikan Pertanyaan 2.*

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- membandingkan informasi, pendapat dan ide-ide
- menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana
- menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai

Question 2 (10 marks)

*Anda sedang merencanakan liburan dengan teman. Dalam 150–200 kata, tulislah sebuah evaluasi dalam buku harian Anda mengenai berbagai pilihan liburan yang baru Anda dengar. Dari kedua macam liburan tersebut, pilihlah liburan yang paling Anda inginkan dan jelaskan mengapa Anda memilihnya.*

You and your friend are planning a holiday. In 150–200 words, write a diary entry in which you evaluate the different holiday options in the texts you have just heard. Choose which of the two types of holiday most appeals to you, and explain why you have made that choice.

**You may now proceed to Section II**

BLANK PAGE

2003 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION  
Indonesian Background Speakers

--	--	--	--	--

Centre Number

Section II — Reading and Responding  
55 marks

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

Part A – 40 marks

Attempt Questions 3–4

Allow about 1 hour for this part

Read the extract from *Isi rimba tak ada tempat berpijak lagi* and answer Question 3 in either **INDONESIAN** or **ENGLISH** in the spaces provided.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify and analyse specific information
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

*Bacalah kutipan dari Isi rimba tak ada tempat berpijak lagi dan jawablah Pertanyaan 3 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan.*

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- *menyebutkan dan menganalisis butir informasi yang spesifik*
- *menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna*
- *menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*

Question 3 (15 marks)

Please turn over

Question 3 (15 marks)

**Isi Rimba Tak Ada Tempat Berpijak Lagi**

raung bulldozer gemuruh pohon tumbang  
berpadu dengan jerit isi rimba-  
raya tawa kelakar badut-badut serakah  
tanpa hph berbuat semanya

5    lestarikan alam hanya celoteh belaka  
     lestarikan alam mengapa tidak dari dulu?  
     oh mengapa  
     oh hohohooo... jelas kami kecewa  
     menatap rimba  
10   yang dulu perkasa  
     kini tinggal cerita  
     pengantar lelah si buyung

     bencana erosi selalu datang menghantui  
     tanah kering-kerontang banjir datang itu pasti  
15   isi rimba tak ada tempat berpijak lagi  
     punah dengan sendirinya akibat rakus manusia

     lestarikan hutan hanya celoteh belaka  
     lestarikan hutan mengapa tidak dari dulu, saja?  
     oh hohohooo... jelas kami kecewa  
20   mendengar gergaji tak pernah berhenti  
     demi kantong pribadi  
     tak ingat rejeki generasi nanti

     bencana erosi selalu datang menghantui  
     tanah kering-kerontang banjir datang itu pasti  
25   isi rimba tak ada tempat berpijak lagi  
     punah dengan sendirinya akibat rakus manusia        (×4)

IWAN FALS

(a) *Bagaimana sudut pandang penyanyi terhadap penggundulan hutan  
     sebagaimana dinyatakan dalam baris 5–6.* **2**

How does the singer convey his attitude towards deforestation in lines 5–6?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Question 3 continues on page 9**



Question 3 (continued)

- (b) *Menurut pendapat Anda apakah judul lagu ini cocok? Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu ke teks lagu.* **3**

In your opinion, is the title of the song appropriate? Support your answer by referring to the text.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- (c) *Bagaimana suara dan musik dalam lagu ini digunakan untuk menciptakan suasana?* **3**

How are voice and music used to create mood in the song?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Question 3 continues on page 10**



2003 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION  
Indonesian Background Speakers

Section II – Part A (continued)

Answer Question 4 in either INDONESIAN or ENGLISH in a SEPARATE writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- analyse features of text
- analyse the relationship of text to the prescribed theme
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

*Jawablah Pertanyaan 4 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.*

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- *menganalisis unsur-unsur wacana*
- *menganalisis hubungan antara wacana dan tema dalam silabus*
- *menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna*
- *menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*

**Question 4** (25 marks)

*Kaum muda sering mengambil sikap yang berbeda dengan masyarakatnya. Dalam 300–350 kata gambarkanlah sikap tersebut dan jelaskan bagaimana sikap itu disampaikan dalam cerpen “Terompong Beruk” oleh Gde Aryantha Soetama dan cerpen “Berita Kemarau” oleh Agnes Yani Sardjono.*

Young people often adopt attitudes that differ from those of their community. In 300–350 words, describe these attitudes, and explain how they are conveyed in the short stories *Terompong Beruk* by Gde Aryantha Soetama and *Berita Kemarau* by Agnes Yani Sardjono.

## Section II (continued)

### Part B – 15 marks

#### Attempt Question 5

Allow about 30 minutes for this part

Answer Question 5 in **INDONESIAN** in a **SEPARATE** writing booklet. Extra writing booklets are available.

---

In your answer you will be assessed on how well you:

- exchange information in response to opinions, ideas and information
- compose a well-structured argument supported by textual reference
- convey information, opinions and ideas accurately and appropriately

*Jawablah Pertanyaan 5 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.*

---

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- *bertukar informasi menanggapi pendapat, ide-ide dan informasi dalam wacana*
  - *menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*
  - *menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai*
- 

#### Question 5 (15 marks)

*Bacalah artikel yang dimuat pada halaman berikut. Dalam 250–300 kata, dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri, tulislah sebuah surat kepada penulis artikel tersebut. Dalam surat Anda tanggapilah ide-ide dalam artikel itu dan berikanlah pendapat pribadi Anda mengenai ide tersebut.*

**Question 5 continues on page 13**

Question 5 (continued)

**Penyesuaian diri remaja  
oleh Dr Haris Budiman, SPsi**

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa individu. Banyak individu tidak merasa bahagia dan menderita dalam hidupnya karena tidak mampu menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga dan sekolah, maupun dengan lingkungan masyarakat pada umumnya. Tidak jarang pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa sebenarnya dirinya dan apa kelebihan dan kekurangannya. Individu yang berhasil mencapai penyesuaian diri umumnya tidak punya rasa benci, tidak lari dari kenyataan atau dari tanggung jawab, tidak kecewa pada dirinya sendiri. Maka, si individu tersebut akan merasa bahagia dan tidak mengalami goncangan jiwa atau kecemasan. Sebaliknya kegagalan penyesuaian pribadi ditandai dengan kegoncangan emosi, kecemasan, dan ketidakpuasan serta keluhan terhadap nasib yang dialaminya.

Dalam keluarga, individu juga harus menyesuaikan diri. Ia perlu belajar agar tidak menjadi egois. Ia diharapkan dapat berbagi dengan anggota keluarga yang lain. Ia belajar untuk menghargai hak orang lain dan untuk menyesuaikan diri dengan anggota keluarga, baik dengan orang tua, kakak, adik, kerabat maupun pembantu. Dalam lingkungan keluarga, individu mempelajari cara bergaul dengan orang lain dengan mengamati tingkah laku dan reaksi orang lain dalam berbagai keadaan.

Biasanya yang menjadi acuan adalah orang tua atau orang lain yang menjadi idolanya. Oleh karena itu, orang tua pun dituntut untuk mampu menunjukkan sikap-sikap atau tindakan-tindakan yang patut menjadi contoh.

Selain keluarga, juga ada lingkungan teman sebaya. Pembentukan hubungan yang erat di antara kawan-kawan semakin penting pada masa remaja dibandingkan masa-masa lainnya. Biasanya remaja sulit menjauh dari temannya, dan ia mencurahkan isi hatinya kepada teman-temannya. Ia mengungkapkan kepada mereka secara bebas tentang rencananya, cita-citanya, dan tantangan hidupnya. Jadi, si remaja menemukan sahabat yang mau mendengarkan *curhatnya* dengan hati terbuka.

Pengertian yang diterima dari temannya akan membantunya untuk lebih memahami dirinya sendiri, dan dia semakin mengetahui kelebihan dan kelemahannya. Dengan demikian, dia akan menemukan cara penyesuaian diri yang tepat sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

**End of Question 5**

**Please turn over**

### Section III —Writing in Indonesian

25 marks

Attempt ONE question from Questions 6–8

Allow about 30 minutes for this section

Answer the question in **INDONESIAN** in a **SEPARATE** writing booklet. Extra writing booklets are available.

---

In your answer you will be assessed on how well you:

- write text appropriate to context, purpose and audience
- sequence and structure information and ideas
- demonstrate a range and control of language structures and vocabulary
- maintain reader interest

*Jawablah pertanyaan berikut dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.*

---

*Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:*

- *menulis wacana yang sesuai dengan konteks, tujuan dan sasaran wacana*
  - *menyusun secara runtut informasi dan ide-ide*
  - *menggunakan kosakata dan bahasa yang bervariasi*
  - *memikat perhatian pembaca*
- 

*Pilih satu di antara tiga tugas di bawah ini. Tulislah dalam BAHASA INDONESIA sebuah tulisan dalam 300–350 kata.*

#### Question 6 (25 marks)

Anda adalah ketua OSIS di sekolah Anda dan diminta berpidato untuk menghimbau teman-teman Anda agar berpartisipasi dalam pengumpulan dana untuk membantu pendidikan anak-anak jalanan. Dalam pidato Anda, bicarakanlah tentang perlunya ada persamaan kesempatan mendapatkan pendidikan.

**OR**

#### Question 7 (25 marks)

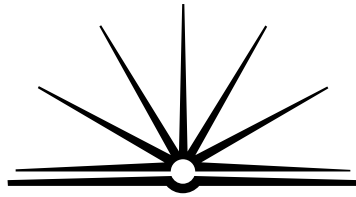
Anda mengikuti lomba pidato yang disponsori oleh pengusaha setempat. Topik yang harus dibahas adalah mengenai terkikisnya nilai-nilai tradisional akibat pengaruh turisme. Dalam pidato Anda, bahaslah pengaruh-pengaruh tersebut serta akibat-akibatnya.

**OR**

#### Question 8 (25 marks)

Untuk pelajaran Ekonomi Anda harus menyampaikan pidato mengenai sumber air panas di daerah Anda yang akan dibangun menjadi “mandi sauna” modern. Dalam pidato Anda bahaslah keuntungan dan kerugian ekonomis dari “mandi sauna” tersebut.

**End of paper**



**B O A R D O F S T U D I E S**  
NEW SOUTH WALES

**2003**

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE  
EXAMINATION**

# **Indonesian Background Speakers** **(Section I — Listening and Responding** **Part A and Part B)**

## **Transcript**

### Familiarisation Text

A: Kapan datang di Australia?

B: Agustus '98.

A: Bagaimana kesanmu waktu itu?

B: Wah, kesan yang paling melekat adalah hawa dingin yang menggigit!!! Begitu keluar dari bandara, hiiiiii dingin!!! Belum lagi suasana di luar yang terasa suram, sudah gitu sepupuku lupa di mana parkir mobil. Kami harus berkeliling sampai kakiku capek.

A: Ah, masak sih, Sydney suram?

B: Ya, kalau musim dingin kan jarang ada matahari!!

A: Iya, ya. Terus bagaimana kesanmu selanjutnya?

B: Wah, aku jengkel bener nggak bisa nongkrong di mal di sore hari karena jam lima toko-toko sudah pada tutup.

A: Oh, gitu. Kalau sekarang bagaimana?

## Section I — Listening and Responding

### Part A

#### Question 1

Saudara-saudara yang terhormat,

Bagi Saudara semua yang akan segera berangkat ke Australia, baik yang menjadi penduduk sementara maupun penduduk tetap, ada baiknya kalau saya berbagi pengalaman dengan Saudara. Salah satu hal yang terpenting yang sering dialami oleh orang Indonesia yang merantau ke Australia adalah gegar budaya, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya hal-hal lain. Gegar budaya pada umumnya disebabkan oleh adanya perbedaan antara Indonesia dan Australia dalam cara hidup, adat istiadat dan kebiasaan. Bagi mereka yang jarang atau belum pernah bepergian ke luar negeri, gegar budaya akan langsung terasa sejak di bandara, sedangkan bagi orang lain, gegar budaya baru terasa sesudah beberapa lama kemudian.

Dalam usaha menghadapi gegar budaya tersebut, pada dasarnya orang Indonesia di Australia bisa dikelompokkan menjadi dua. Yang pertama, ada yang bersikeras meneruskan kebiasaan aslinya, sehingga sukar baginya menyesuaikan diri. Dia bahkan bisa mengalami tekanan batin. Yang kedua, ada yang berusaha mengatasi gegar budaya dengan mencampur kedua kebiasaan tersebut sebisa-bisanya.

Bagi kelompok pertama, hidup dalam lingkungan budaya lain tentu dirasakan sebagai hal yang berat, misalnya ada teman saya yang tidak sabar kalau harus antri, karena di Indonesia dia tidak terbiasa melakukannya. Tambahan pula, dalam soal makanan, dia tidak merasa kenyang kalau



belum makan nasi. Jadi dia pernah merasa kelaparan ketika diundang makan malam di rumah teman yang menu utamanya adalah kentang. Padahal ini hanya kebiasaan harian yang sederhana. Yang paling membuat batinnya tertekan adalah kalau dia harus ke kamar kecil, karena hanya ada tissue untuk membersihkan diri, sedangkan dia biasanya memakai air untuk itu. Dia juga akan membuang muka kalau berpapasan dengan pasangan bule yang berjalan berangkulan sambil berciuman. Menurutnya itu tidak senonoh, karena ungkapan rasa cinta seharusnya tidak dilakukan di depan umum.

Bagi kelompok kedua, pengalaman di suatu lingkungan budaya baru justru dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kelompok ini tidak merasa memungkiri asal-usulnya sendiri meskipun sampai batas tertentu mereka harus mengikuti kebiasaan baru di negeri asing. Pedoman mereka: lain padang, lain belalang. Menerima kebudayaan lain bukan berarti mengikuti pepatah “di kandang kambing mengembik, di kandang kerbau melenguh”. Bila demikian, bisa-bisa berarti kita mengorbankan jati diri. Yang paling penting adalah saling menghargai. Itulah kata-kata kunci bagi orang Indonesia yang berada di negeri orang.

## Section I — Listening and Responding

### Part B

#### Question 2, Text 1

Female: Selamat malam para pemirsa. Dari studio lima kami menyampaikan laporan pariwisata.

Male: Tidak bisa dipungkiri bahwa selera berwisata orang Indonesia berbeda dengan wisatawan asing. Orang Indonesia lebih mengutamakan kenyamanan, gengsi, dan tidak mau susah. Dan kebanyakan mereka ini lebih suka belanja. Misalnya saja bagi yang tinggal di Surabaya, mereka bisa berwisata ke Jakarta dan mengisi liburannya dengan berkunjung ke Ancol atau Taman Mini, mampir belanja ke Mangga Dua, dan tinggal di hotel berbintang.

Demi gengsi, mereka bahkan lebih memilih pergi ke luar negeri seperti Singapura, Hong Kong dan sebagainya untuk berbelanja dan melihat-lihat. Jarang sekali yang akan mengisi liburannya dengan menjelajahi hutan, arung jeram atau kegiatan wisata sejenis.

Untuk menangkap pangsa pasar yang menyukai gengsi ini, para pengelola biro perjalanan seyogyanya mengetahui secara tepat selera wisatawan. Misalnya, ada salah satu biro perjalanan yang mengelola wisata eksklusif di Indonesia yang semakin banyak digemari. Biasanya untuk pergi ke tempat wisata jenis ini, orang harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Dari segi pelayanan dan fasilitas, hotelnya sangat eksklusif dan berkualitas. Akomodasinya pun sangat rapi dan sempurna. Inilah tampaknya gaya hidup eksklusif yang bisa menjadi indikator diakuinya jati diri seseorang yang mampu berlibur seperti ini.

Ada lagi jenis wisata alternatif yang bersifat petualangan, tapi memerlukan peralatan yang canggih dan agak mahal, misalnya arung jeram dan menyelam. Wisata jenis ini sekarang digemari para eksekutif muda, meskipun pada awalnya peminatnya sebagian besar wisatawan mancanegara atau wisman. Tidak bisa disangkal bahwa wisata alam ala wisatawan asing ini hanya digemari oleh kelompok tertentu dan kurang populer di mata orang Indonesia pada umumnya. Jadi, apresiasi orang Indonesia terhadap wisata dalam negeri tidak terlalu tinggi, kecuali kalau fasilitas dan kegiatannya dianggap bergengsi.

## Section I — Listening and Responding

### Part B

#### Question 2, Text 2

Sekarang saya mau cerita tentang liburan saya di Karimunjawa, yaitu gugusan pulau di dekat Jepara yang sudah lama dikenal sebagai obyek wisata. Liburan itu sangat lain dari yang lain. Menurut banyak orang, Karimunjawa adalah ibarat mutiara terpendam atau ibarat gadis lugu berpenampilan eksotis dalam ungkapan lama.

Mengapa dianggap lugu? Karena ketika saya pergi ke sana tahun lalu, tidak selalu ada listrik, telpon, maupun sinyal HP. Dari 27 pulau di Karimunjawa hanya ada satu fasilitas wartel di kota kecamatan. Namun, meskipun sarannya sederhana dan minim sekali, liburan saya sangat mengesankan. Saya bisa menikmati udara bersih yang belum tercemar, suasana yang tidak hiruk-pikuk, pantai yang bersih dengan pepohonan hijau dan nyiur melambai.

Kegiatan rekreasi yang saya lakukan di sana adalah berenang, jalan-jalan di pantai, dan berkemah. Ada juga kesempatan untuk menyelam dan memancing, tapi saya tidak melakukannya. Wah, pokoknya liburan ini bagi saya cukup menyegarkan.

Namun, teman saya Santi mengeluh bahwa sinyal HPnya mati, dan saya jawab bahwa liburan ini mengutamakan ketenangan dan menikmati keindahan surgawi Karimunjawa. Juga, dia sebel karena tidak ada kesempatan berbelanja. Tapi, saya bilang bahwa kita maunya bersantai serta menyegarkan badan dan pikiran, bukannya mau belanja!